



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN RI
DEPUTI BIDANG KOORDINASI EKONOMI KREATIF, KEWIRAUSAHAAN, DAN DAYA SAING KUKM

Seminar “The Impact of Digital Era on Business Strategy and Conducts: Are Accountants Still on the Fore Front in Creating Value?”

THE IMPACT OF DIGITAL ERA ON THE SHIFTING ROLE OF ACCOUNTANTS AND AUDITORS: HOW ARE THEY GOING TO HELP IMPROVING MANAGERIAL DECISION MAKING?

MIRA TAYYIBA

ASISTEN DEPUTI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF

JAKARTA, 10 AGUSTUS 2017



Pendahuluan

PEMBANGUNAN EKONOMI DIGITAL



Digital sebagai *platform*



Bisnis dan kegiatan perekonomian lainnya dibangun, dikembangkan, dan dikelola di atas *platform* digital



Bukan sekedar digitalisasi yang memindahkan *offline* menjadi *online* atau *paper-based* menjadi *computer-based*



Pemanfaatan digital mengubah cara berkomunikasi, berinteraksi, berproses, mengambil kebijakan, dan menyediakan layanan

Perlu penyesuaian strategi, pendekatan, dan instrumen pembangunan (termasuk kebijakan dan regulasi) untuk memanfaatkan era digital:

“TRANSFORMASI DIGITAL”

DATA GLOBAL

PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL

TREND GLOBAL¹

**USD 2,8
Triliun**

Besaran nilai global dari arus data internasional tahun 2015 [melebihi perdagangan barang global untuk pertama kalinya]

22%

Kontribusi ekonomi digital terhadap output ekonomi global

**USD 2
Triliun**

Prediksi peningkatan kontribusi aplikasi teknologi digital terhadap PDB global pada tahun 2020

TREND ASEAN²

*E-Commerce** di ASEAN akan meningkat **16x** (2015-2025) dengan nilai **USD 88 miliar**

**apparel, electronics, household goods, food/grocery*

TANTANGAN BAGI PEMERINTAH



Kecepatan adopsi digital oleh instansi pemerintah yang berbeda akan berpotensi menyebabkan kekurangharmonisan kebijakan/regulasi



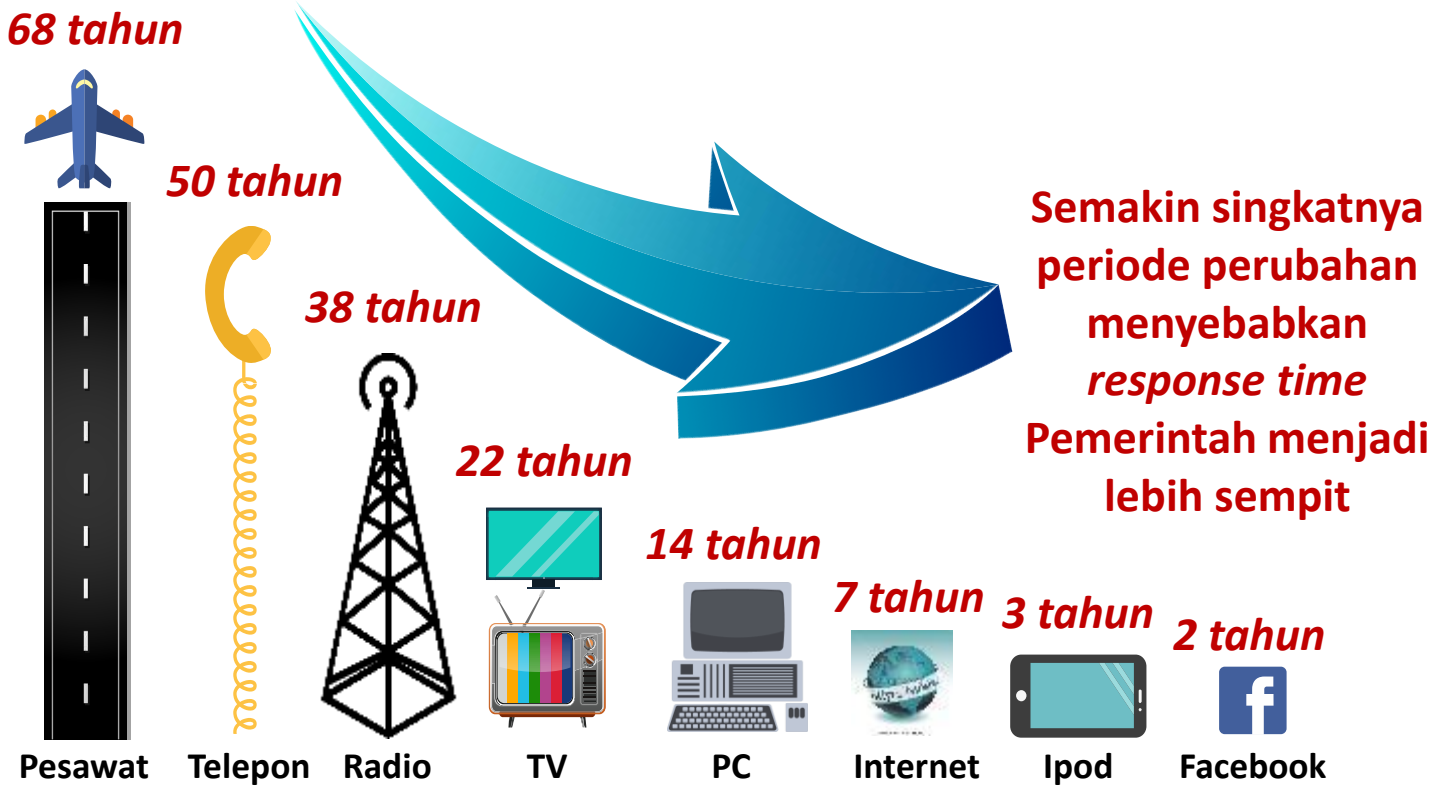
Pengelolaan disruptsi. Kebijakan dan regulasi dituntut untuk memberikan ruang bagi inovasi namun tetap memberikan kepastian dan perlindungan hukum



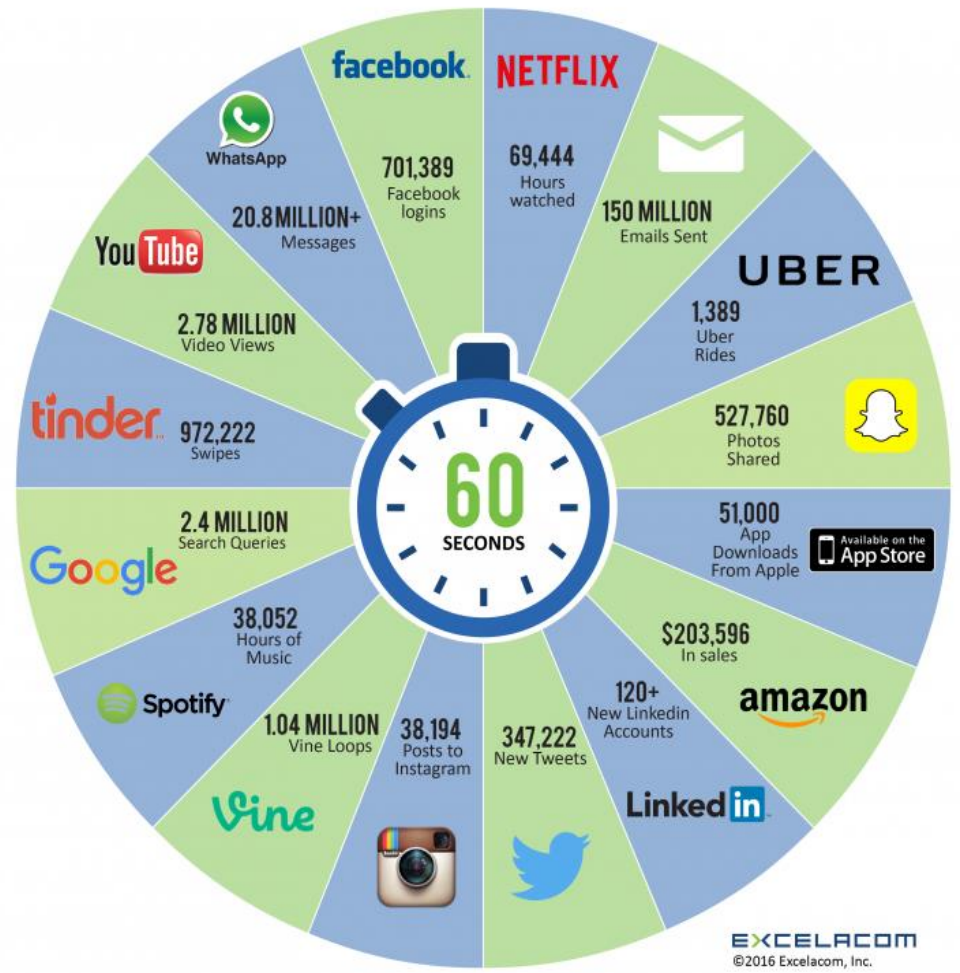
Kecepatan perkembangan teknologi yang menyebabkan **waktu tanggap (*response time*)** Pemerintah semakin singkat

SEMAKIN SINGKATNYA *RESPONSE TIME* PEMERINTAH

Technology Adoption Rates: years until mass adoption¹



2016 What happens in an INTERNET MINUTE?²



Sumber: ¹Brett King (Bank 3.0), 2016; ²Excelacom, 2016



agenda ekonomi digital

EKONOMI DIGITAL INDONESIA

VISI PEMERINTAH



Menempatkan
INDONESIA SEBAGAI NEGARA DIGITAL EKONOMI TERBESAR
di Asia Tenggara pada Tahun 2020

KEKUATAN



126%

Penetrasi
SELULER
di Indonesia
(Jan 2016)¹



51,8%

pengguna
INTERNET
di Indonesia
(Nov 2016)²



PENDUDUK MUDA
INDONESIA (10-29 thn)³
26,4% Th 2010
24,9% Th 2016 (proyeksi)



UMKM
Tahun 2015⁴

59,2 Jumlah
juta unit
61,41% Kontribusi ke
Total PDB

STRATEGI

PENGEMBANGAN EKONOMI DIGITAL INDONESIA



PEMBANGUNAN
seluruh sektor
pembangunan, bukan
hanya sektor TIK



**DIGITAL SEBAGAI
*PLATFORM***
yang memungkinkan
penciptaan nilai tambah,
harus dipahami dan
dikembangkan secara
menyeluruh/ekosistem,
bukan hanya infrastruktur



**PENYESUAIAN
BERBAGAI
KEBIJAKAN/REGULASI**
diperlukan untuk
memanfaatkan digital
secara maksimal



GERAKAN INKLUSIF
yang melibatkan
semua pihak dan
seluruh lapisan
masyarakat

AREA

PENGEMBANGAN EKONOMI DIGITAL INDONESIA



KEBIJAKAN YANG MENUMBUHKEMBANGKAN INOVASI

- ✓ Kebijakan/Regulasi pro inovasi
- ✓ Kolaborasi



INFRASTRUKTUR TIK

- ✓ Jangkauan
- ✓ Kualitas
- ✓ Keterjangkauan (*affordability*)



KEAMANAN SIBER

Data privacy and protection



KONTEN YANG RELEVAN

- ✓ Literasi digital
- ✓ Pengembangan aplikasi dan konten
- ✓ *Big data*



PENGUATAN PELAKU USAHA

- ✓ *New skills* untuk tenaga kerja
- ✓ *Digital entrepreneur* (UMKM dan *start-up*)
- ✓ Pengenalan digital kepada pelajar



PERLINDUNGAN PENGGUNA JASA



pemanfaatan
digital dan
tantangan
eksistensi peran

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL/TIK

MANFAAT



(+) Menurunkan biaya/*fixed cost*



(+) Pencatatan lebih cepat, mengurangi kesalahan (*re-entry data*), dan dapat diakses secara *real-time*



(+) Dapat melakukan *profiling* dan proyeksi berdasarkan analisa data



(+) Dapat sebagai media uji pasar

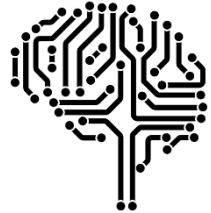
TANTANGAN

✓ Perlu memahami proses bisnis dengan baik agar transisi ke digital tidak sekedar memindahkan *offline* ke *online*

✓ Perlu memahami model bisnis baru, terutama yang bersifat disruptif, untuk dapat dilakukan mitigasi risiko

✓ Perlu memahami instrumen *safeguard* yang diperlukan, seperti keamanan sistem dan jaringan, keamanan dan perlindungan data, dsb

✓ Tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku



PERUBAHAN *LANDSCAPE* KETENAGAKERJAAN



65% siswa SD sekarang

akan bekerja dengan jenis pekerjaan yang belum ada saat ini

penjaga
toko



e-commerce

penjaga
gerbang
tol



e-money



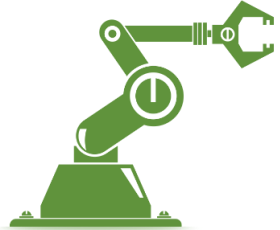
TAXI
konvensional



TAXI
online

mobil
otonom

buruh
pabrik



mesin/otomatisasi

rumah
produksi



YouTuber



data entry



data analytic

big data

Employment Drivers of Change 2015-2020¹



Overall



Technological



Demographic and
Socio-Economic

Perubahan Pertumbuhan Employment Outlook 2015-2020 (%)¹

- Computer and Mathematical **3,21%**
- Architechture and Engineering **2,71%**
- Management **0,97%**
- Business and Financial Operations **0,70%**
- Sales and Related **0,46%**
- Installation and Maintenance **-0,15%**
- Construction and Extraction **-0,93%**
- Arts, Design, Entertainment, Sports and Media **-1,03%**
- Manufacturing and Production **-1,63%**
- Office and Administrative **-4,91%**





Pengembangan *e-commerce* Indonesia

TRANSAKSI ONLINE



BEBERAPA ISU DALAM E-COMMERCE

e-Commerce

INFRASTRUKTUR TIK

- Disparitas kecepatan akses internet antar-wilayah di Indonesia
- Keterbatasan spektrum frekuensi untuk mendukung penyediaan akses internet masyarakat yang sebagian besar *cellular-based*

LOGISTIK

Terbatasnya konektivitas desa ke kota

SDM

- Literasi digital pengambil kebijakan, pelaku usaha, dan masyarakat
- *Start-up, UMKM go digital*

PEMBAYARAN

- Sebagian besar melalui transfer bank dan *cash on delivery* sehingga sulit dilakukan pencatatan transaksi
- Inklusi keuangan
- Potensi untuk *fintech*

PERLINDUNGAN KONSUMEN

- Sebagian besar transaksi e-commerce melalui media sosial sehingga sulit dilakukan pencatatan transaksi dan perlindungan konsumen
- Pengaturan untuk *online* belum ada

PAJAK

Pajak *Over-the-Top*

PENDANAAN

Skema pendanaan alternatif untuk *start-up* (aset *intangible*, risiko kegagalan tinggi)

KEAMANAN SIBER

- Perlindungan data pribadi
- Identitas elektronik
- Serangan siber yang meningkat
- Literasi masyarakat tentang keamanan siber

FOKUS PERBAIKAN:

TRANSAKSI CEPAT, AMAN, DAN TERCATAT

PENGIRIMAN BARANG CEPAT DAN TEPAT

PENGUATAN PELAKU USAHA (UMKM, START-UP) SEBAGAI TULANG PUNGGUNG E-COMMERCE

PENGEMBANGAN *E-COMMERCE* NASIONAL LEBIH DARI SEKEDAR FASILITASI TRANSAKSI *ONLINE*.

Diperlukan pemahaman terkait ekosistem *e-commerce*, proses bisnis, dan berbagai model bisnis baru sehingga Pemerintah dapat memitigasi risiko, menjamin kesesuaian dengan peraturan perundangan, dan memperkuat industri *e-commerce* nasional.

STRATEGI TRANSFORMASI

Untuk menangkap peluang baru dan menjaga eksistensi organisasi, diperlukan kemampuan untuk bertransformasi yang setidaknya meliputi:



Pemahaman bahwa teknologi digital adalah instrumen/*enabler*, bukan tujuan akhir



Visi yang jelas dan diterjemahkan ke dalam *government/business process reengineering* dan didukung oleh manajemen perubahan



Leadership yang kuat dan konsisten dalam menjalankannya



Kemampuan berinovasi dan mengelola disrupsi: penumbuhkembangan ide dan kreativitas; dan pemahaman yang baik tentang kebutuhan publik/pengguna layanan





“According to Darwin’s Origin of Species, it is not the most intellectual of the species that survives; it is not the strongest that survives; but the species that survives is the one that is able best to adapt and adjust to the changing environment in which it finds itself”.

*Megginson
-1963-*



18th ASIAN GAMES
**Jakarta
Palembang
2018**

**ASISTEN DEPUTI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF
DEPUTI BIDANG KOORDINASI EKONOMI KREATIF,
KEWIRAUSAHAAN, DAN DAYA SAING KUKM
KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN RI**

Jl. Medan Merdeka Barat No.7, Jakarta Pusat 10110

Telp.: 021-3483286 | Fax.: 021-34832568 | e-mail: asdep1.ekraf@gmail.com

<https://www.ekon.go.id>

Twitter: @deputi4ekon | @Perekonomian_RI